

**TINDAK TUTUR ILOKUSI BERDASARKAN EFEK
KONVENSIONAL DALAM MEME INTERNET
BERBAHASA PRANCIS DI *SUBREDDIT* r/FrenchMemes**



Yusron Ibnu Na'im

1204620019

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Yusron Ibnu Na'im
No. Registrasi : 1204620019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi Berdasarkan Efek Konvensional dalam Meme Internet Berbahasa Prancis di *Subreddit r/FrenchMemes*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

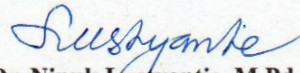
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Salman Al Farisi, S. Pd., M. Hum.
NIP. 199409242022031009

Pembimbing II



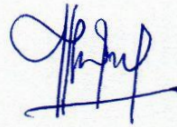
Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.
NIP. 195806211985112001

Penguji I



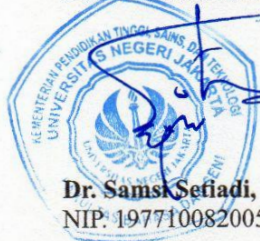
Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum.
NIP. 197403112005022007

Penguji II



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd.
NIP. 199207202019032025

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Sefiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum.
NIP. 197403112005022007

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusron Ibnu Na'im
No. Registrasi : 1204620019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

TINDAK TUTUR ILOKUSI BERDASARKAN EFEK KONVENSIONAL DALAM MEME INTERNET BERBAHASA PRANCIS DI *SUBREDDIT* *r/FrenchMemes*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2026



Yusron Ibnu Na'im

1204620019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusron Ibnu Na'im
NIM : 1204620019
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : yusron.ibnunaim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**TINDAK TUTUR ILOKUSI BERDASARKAN EFEK KONVENSIONAL DALAM
MEME INTERNET BERBAHASA PRANCIS DI SUBREDDIT r/FrenchMemes**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2026

Penulis

(Yusron Ibnu Na'im)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat *Allah subhānahu wata'ālā* atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan “Tindak Tutur Ilokusi dalam Meme Internet Berbahasa Prancis di Komunitas *Subreddit* r/FrenchMemes” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini membahas penggunaan tindak tutur ilokusi dalam meme internet berbahasa Prancis yang dipublikasikan di komunitas *subreddit* r/FrenchMemes. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur ilokusi yang muncul serta menjelaskan bagaimana efek konvensional tindak tutur tersebut dibangun melalui hubungan antara unsur verbal, visual, dan kontekstual dalam meme.

Penulis sangat menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebabnya, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. *Allah subhānahu wata'ālā* yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan hikmat-Nya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Madame Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yang sudah memberikan bimbingan, binaan, serta arahan

3. mengenai perkuliahan selama masa studi penulis dari awal Semester 113 hingga akhir Semester 124.
4. Monsieur Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, maupun motivasi dan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk penulis selama penyusunan skripsi ini dengan tulus dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan sesuai pedoman yang ditentukan.
5. Madame Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Koordinator Skripsi untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, bantuan, maupun motivasi dan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk penulis selama penyusunan skripsi ini dengan tulus dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dan sesuai pedoman yang ditentukan
6. Seluruh dosen pengajar yang masih bertugas maupun tidak pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Madame Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., Monsieur Dr. Subur Ismail, M.Pd., Madame Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., Madame Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Madame Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., Madame Dra. Dian Savitri, M.Pd., Madame Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., serta Madame Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Monsieur Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA, yang telah memberikan ilmu

pengetahuan dan pengalaman berharga untuk penulis selama masa studi.

7. Ibu Elva Hanifah Aisyah, S.Pd., selaku Admin Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis atas segala bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada penulis.
8. Keluarga dan orang tua tercinta, terutama Ibu yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik, menafkahi, membiayai, mendoakan, dan menyediakan kehidupan yang layak kepada penulis sehingga penulis dapat berada pada titik saat ini.
9. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Prancis terkhususnya untuk Angkatan 2020 yang saya sayangi dan banggakan atas segala bantuan, dukungan, pengalaman, dan memori selama masa perkuliahan berlangsung.

Penulis dengan penuh kesadaran memahami bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga dengan penulisan skripsi ini, penulis dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 31 Agustus 2026

Yusron Ibnu Na'im

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
RÉSUMÉ.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1. Manfaat Teoretis.....	10
1.5.2. Manfaat Praktis.....	10
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Teori dan Konsep.....	15
2.1.1 Tindak Tutur.....	15
2.1.2 Tindak Tutur Ilokusi.....	19
2.1.3 Jenis Tindak Tutur Ilokusi.....	23
2.1.4 Meme Internet dan Multimodalitas.....	43
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	49
2.3 Kerangka Berpikir.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	55
3.1 Metode Penelitian.....	55
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	56
3.3 Data dan Sumber Data.....	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.5 Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
4.1 Hasil Penelitian.....	68

4.1.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	68
4.1.2 Hasil Klasifikasi Tindak Tutur Ilokusi.....	69
4.2 Pembahasan.....	92
4.2.1 Analisis Tindak Tutur Ilokusi <i>Verdictive</i>	93
4.2.2 Analisis Tindak Tutur Ilokusi <i>Behabitive</i>	188
4.2.3 Pembahasan Kategori yang Tidak Ditemukan.....	190
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	194
5.1 Kesimpulan.....	194
5.2 Saran.....	195
DAFTAR PUSTAKA.....	198
LAMPIRAN.....	203

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema definisi dari kategori tindak tutur ilokusi Sbisà (2023).....	30
Tabel 3.1 Tabel Analisis Data.....	60
Tabel 3.2 Tabel Kriteria Analisis.....	65
Tabel 4.1 Tabel Hasil Analisis Data.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Meme tentang cakupan kesehatan semesta.....	3
Gambar 2.1 Perubahan keadaan dalam tindak tutur <i>Commissive</i>	32
Gambar 2.2 Perubahan keadaan dalam tindak tutur <i>Commissive</i> berdasarkan peran aktan.....	33
Gambar 2.3 Meme yang merealisasikan tindak tutur <i>Exercitive</i>	34
Gambar 2.4 Meme yang merealisasikan tindak tutur <i>Commissive</i>	37
Gambar 2.5 Meme yang merealisasikan tindak tutur <i>Verdictive</i>	39
Gambar 2.6 Meme yang merealisasikan tindak tutur <i>Behabitive</i>	41
Gambar 2.7 Kerangka berpikir.....	54
Gambar 4.1 Diagram lingkaran hasil klasifikasi tindak tutur ilokusi pada 48 meme internet berdasarkan kerangka Sbisà (2023).....	70
Gambar 4.2 Meme kode M1.....	96
Gambar 4.3 Meme kode M2.....	99
Gambar 4.4 Meme kode M3.....	101
Gambar 4.5 Meme kode M4.....	103
Gambar 4.6 Meme kode M5.....	105
Gambar 4.7 Meme kode M6.....	107
Gambar 4.8 Meme kode M7.....	109
Gambar 4.9 Meme kode M8.....	111
Gambar 4.10 Meme kode M9.....	114
Gambar 4.11 Meme kode M10.....	116
Gambar 4.12 Meme kode M11.....	118
Gambar 4.13 Meme kode M12.....	120
Gambar 4.14 Meme kode M13.....	122
Gambar 4.15 Meme kode M14.....	124
Gambar 4.16 Meme kode M15.....	126
Gambar 4.17 Meme kode M16.....	128
Gambar 4.18 Meme kode M17.....	130
Gambar 4.19 Meme kode M18.....	132
Gambar 4.20 Meme kode M19.....	134
Gambar 4.21 Meme kode M20.....	136
Gambar 4.22 Meme kode M21.....	138
Gambar 4.23 Meme kode M22.....	140
Gambar 4.24 Meme kode M23.....	142
Gambar 4.25 Meme kode M24.....	144

Gambar 4.26 Meme kode M25.....	147
Gambar 4.27 Meme kode M26.....	149
Gambar 4.28 Meme kode M27.....	151
Gambar 4.29 Meme kode M28.....	153
Gambar 4.30 Meme kode M29.....	155
Gambar 4.31 Meme kode M30.....	158
Gambar 4.32 Meme kode M31.....	160
Gambar 4.33 Meme kode M32.....	161
Gambar 4.34 Meme kode M33.....	163
Gambar 4.35 Meme kode M34.....	164
Gambar 4.36 Meme kode M35.....	166
Gambar 4.37 Meme kode M36.....	168
Gambar 4.38 Meme kode M37.....	170
Gambar 4.39 Meme kode M38.....	171
Gambar 4.40 Meme kode M39.....	173
Gambar 4.41 Meme kode M40.....	175
Gambar 4.42 Meme kode M41.....	176
Gambar 4.43 Meme kode M42.....	178
Gambar 4.44 Meme kode M43.....	180
Gambar 4.45 Meme kode M44.....	181
Gambar 4.46 Meme kode M46.....	183
Gambar 4.47 Meme kode M47.....	185
Gambar 4.48 Meme kode M48.....	187
Gambar 4.49 Meme kode M45.....	188

ABSTRAK

YUSRON IBNU NA'IM, 2026, *Tindak Tutur Ilokusi Berdasarkan Efek Konvensional dalam Meme Internet Berbahasa Prancis di Subreddit r/FrenchMemes*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Meme Internet merupakan salah satu bentuk komunikasi digital yang memadukan unsur verbal, visual, dan konteks dalam merealisasikan tindakan komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang direalisasikan dalam meme Internet berbahasa Prancis yang dipublikasikan pada *subreddit* r/FrenchMemes berdasarkan klasifikasi tindak tutur ilokusi Sbisà (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian adalah meme Internet berbahasa Prancis yang dipublikasikan pada *subreddit* r/FrenchMemes, yang secara khusus berfokus pada meme yang berkaitan dengan Prancis dan frankofoni. Sebanyak 48 meme Internet berbahasa Prancis yang dipublikasikan pada *subreddit* r/FrenchMemes hingga 15 Juni 2026 dan memenuhi kriteria penelitian digunakan sebagai korpus penelitian. Data penelitian berupa unsur verbal dalam setiap meme, yang dianalisis dengan mempertimbangkan unsur visual dan konteks yang menyertainya sebagai satu artefak komunikasi multimodal menggunakan tahapan analisis Miles et al. (2014) serta klasifikasi tindak tutur ilokusi menurut Sbisà (2023). Hasil analisis menunjukkan adanya 47 tindak tutur ilokusi *Verdictive* dan 1 tindak tutur ilokusi *Behabitive*, sedangkan tindak tutur *Exercitive* dan *Commissive* tidak ditemukan dalam korpus. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meme dalam korpus penelitian lebih dominan digunakan untuk merumuskan pengetahuan evaluatif mengenai tokoh, peristiwa, kebijakan, dan fenomena sosial melalui keterpaduan unsur verbal, visual, konteks, serta konvensi meme sebagai satu artefak komunikasi multimodal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada meme yang bergantung pada referensi eksternal, rekonstruksi pengetahuan evaluatif sebagai efek konvensional tindak tutur ilokusi memerlukan pengetahuan kontekstual mengenai peristiwa, tokoh, isu, maupun referensi budaya yang dirujuk oleh meme.

Kata kunci: bahasa Prancis, meme internet, pragmatik, tindak tutur ilokusi.

ABSTRACT

YUSRON IBNU NA'IM, 2026. *Illocutionary Acts Based on Conventional Effects in French-Language Internet Memes on the r/FrenchMemes Subreddit*. Undergraduate Thesis. Jakarta: French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Internet memes are a form of digital communication that combines verbal, visual, and contextual elements in realizing communicative actions. This study aims to identify and describe the types of illocutionary speech acts realized in French-language Internet memes published on the subreddit r/FrenchMemes based on the classification of illocutionary speech acts proposed by Sbisà (2023). This study employs a qualitative approach with content analysis. The data source consists of French-language Internet memes published on the subreddit r/FrenchMemes, which specifically focuses on memes related to France and the Francophone world. A total of 48 French-language Internet memes published on the subreddit r/FrenchMemes up to June 15, 2026, and meeting the research criteria were used as the research corpus. The research data consist of the verbal elements in each meme, which were analyzed by considering the accompanying visual elements and context as a single multimodal communicative artifact, using the data analysis stages of Miles et al. (2014) and the classification of illocutionary speech acts proposed by Sbisà (2023). The analysis identified 47 Verdictive illocutionary speech acts and 1 Behabitive illocutionary speech act, while no Exercitive or Commissive illocutionary speech acts were found in the corpus. These findings indicate that the memes in the research corpus are predominantly used to formulate evaluative knowledge concerning figures, events, policies, and social phenomena through the integration of verbal, visual, contextual elements, and meme conventions as a single multimodal communicative artifact. The study also demonstrates that, in memes relying on external references, reconstructing evaluative knowledge as the conventional effect of an illocutionary speech act requires contextual knowledge concerning the events, figures, issues, or cultural references to which the meme refers.

Keywords: French language, illocutionary acts, internet memes, pragmatics

RÉSUMÉ

YUSRON IBNU NA'IM, 2026. *Les actes illocutoires fondés sur les effets conventionnels dans les mèmes Internet en langue française sur le subreddit r/FrenchMemes.* Mémoire de licence. Jakarta : Programme d'études en didactique du FLE, Faculté des langues et des arts, Universitas Negeri Jakarta.

Le langage ne constitue pas uniquement un moyen de transmettre des informations, mais également un moyen d'accomplir des actions. Par le langage, les locuteurs évaluent, demandent, promettent, félicitent, présentent des excuses et réalisent de nombreuses autres actions communicatives au sein des interactions sociales. Cette conception est au cœur de la théorie des actes de langage, selon laquelle tout énoncé ne se limite pas à véhiculer un contenu sémantique, mais réalise également une action produisant des effets conventionnels dans la communication. Ainsi, la communication ne peut être comprise uniquement à partir de ce qui est dit, mais également à partir de ce qui est accompli par l'acte d'énonciation.

Le développement rapide de la communication numérique a profondément transformé les modalités de réalisation des actions communicatives. Alors que celles-ci étaient traditionnellement exprimées par la langue orale ou écrite, elles s'inscrivent désormais dans des formes de communication multimodales associant textes, images, contenus audiovisuels et références culturelles partagées. Parmi ces nouvelles formes d'expression, les mèmes Internet occupent aujourd'hui une place importante dans les échanges en ligne. Loin d'être de simples images humoristiques destinées au divertissement, ils permettent aux internautes

d'exprimer des opinions, des évaluations, des critiques, des émotions ainsi que des expériences communes grâce à la combinaison d'éléments verbaux, visuels et contextuels.

La signification d'un mème Internet ne peut donc être interprétée uniquement à partir de son contenu linguistique. Elle résulte de l'interaction entre les éléments verbaux, la composition visuelle, les références contextuelles ainsi que les conventions propres au modèle de mème employé. Les lecteurs interprètent un mème en mobilisant des connaissances culturelles partagées et leur familiarité avec les pratiques discursives propres à Internet, ce qui leur permet d'identifier l'action communicative réalisée par son créateur. Les mèmes Internet constituent ainsi des artefacts communicatifs complexes qui se prêtent particulièrement à une analyse fondée sur la théorie des actes de langage.

La présente recherche s'intéresse aux actes illocutoires réalisés dans les mèmes Internet en langue française publiés au sein de la communauté du *subreddit* r/FrenchMemes. En considérant les mèmes comme des artefacts communicatifs multimodaux, elle vise à identifier les types d'actes illocutoires réalisés par leurs créateurs et à décrire la manière dont ces actes se construisent à travers l'interaction des éléments verbaux, visuels et contextuels. Ce travail contribue ainsi à l'application de la théorie des actes de langage aux formes contemporaines de communication numérique tout en mettant en évidence la pertinence de l'analyse pragmatique pour l'étude des mèmes Internet.

Cette recherche adopte une approche qualitative fondée sur la méthode de l'analyse de contenu afin d'étudier la réalisation des actes illocutoires dans les mèmes Internet en langue française. Cette méthode a été retenue parce qu'elle permet d'interpréter de manière systématique des artefacts communicatifs multimodaux en prenant en considération non seulement leur contenu linguistique, mais également l'interaction entre les éléments verbaux, visuels et contextuels. L'objectif de cette étude n'est donc pas de quantifier des phénomènes linguistiques, mais d'identifier et de décrire les actions communicatives réalisées par les créateurs de mèmes à travers des mèmes considérés comme des unités de communication intégrées.

La source des données est le subreddit r/FrenchMemes, qui constitue une communauté consacrée aux mèmes relatifs à la France et à la francophonie. Le corpus a été constitué de manière purposive afin de répondre aux objectifs de la recherche. Les publications ont été sélectionnées selon des critères portant notamment sur l'année de publication, la présence d'un élément verbal contenant du français et la possibilité d'identifier un acte illocutoire selon la classification proposée par Sbisà (2023). L'application de ces critères a permis de constituer un corpus final de 48 mèmes. Les données analysées sont constituées des éléments verbaux présents dans chaque mème. Ceux-ci sont analysés en tenant compte des éléments visuels et contextuels qui les accompagnent, chaque mème étant considéré comme un artefact communicationnel multimodal unifié.

La collecte des données a été réalisée au moyen d'une observation non participante (*simak bebas libat cakap*, SBLC) et d'une technique de prise de notes (*teknik catat*) (Mahsun, 2017). Les publications du *subreddit* r/FrenchMemes ont été observées sans participation au processus de communication. Les mèmes répondant aux critères de sélection ont ensuite été relevés et documentés, de même que leurs éléments verbaux, qui constituent les données principales de l'étude.

L'analyse des données suit les étapes proposées par Miles et al. (2014), à savoir la condensation des données, la présentation des données ainsi que la formulation et la vérification des conclusions. Lors de la phase de condensation, les éléments verbaux, les composantes visuelles et les informations contextuelles pertinentes ont été identifiés et organisés pour chaque mème. Les données ont ensuite été présentées de manière systématique afin de faciliter la comparaison entre les différents mèmes analysés. Enfin, l'identification des actes illocutoires a été réalisée à travers un processus continu de vérification et de confrontation des interprétations.

La détermination des actes illocutoires repose sur la classification proposée par Sbisà (2023). Chaque mème est analysé comme un artefact communicatif unifié dans lequel les éléments verbaux, la composition visuelle et les références contextuelles contribuent conjointement à la réalisation d'une action communicative. Sur le plan opératoire, le créateur du mème est considéré comme le *Destinator*, c'est-à-dire le participant qui accomplit l'acte illocutoire, tandis que le *Destinee 1* est défini comme le

principal destinataire de l'action communicative réalisée par le même. Dans les actes *Commissive*, *Verdictive* et *Behabitive*, le *Destinee 1* correspond au lecteur en tant que destinataire principal de l'action communicative, tandis que dans les actes *Exercitive*, il désigne la partie visée par la modification d'une obligation ou d'une attente réalisée par l'acte. Le *Destinee 2* n'a pas été retenu dans cette étude, son identification ne pouvant être établie de manière explicite et constante dans la structure communicative des mêmes Internet.

Une attention particulière a également été portée à la distinction entre les ressources interprétatives et les actes illocutoires proprement dits. Des procédés tels que l'humour, l'ironie, le sarcasme, l'hyperbole, les questions rhétoriques ou encore les modèles de mêmes largement diffusés ont été considérés comme des ressources facilitant l'interprétation du message. En revanche, ils ne constituent pas des catégories autonomes d'actes illocutoires. La classification de chaque même repose ainsi sur l'action communicative réalisée par son créateur à travers l'interaction de l'ensemble des ressources communicatives, et non sur un élément verbal ou visuel considéré isolément.

L'analyse du corpus composé de 48 mêmes Internet permet d'identifier deux catégories d'actes illocutoires selon la classification proposée par Sbisà (2023), à savoir les *Verdictives* et les *Behabitives*. Parmi les 48 mêmes analysés, 47 réalisent un acte illocutoire *Verdictive*, tandis qu'un seul réalise un acte illocutoire *Behabitive*. Aucun acte relevant des catégories *Exercitive* et *Commissive* n'a été identifié dans le corpus.

Cette répartition met ainsi en évidence une forte prédominance des *Verdictives* dans les pratiques communicatives observées au sein de la communauté étudiée.

La prédominance des *Verdictives* s'explique par la nature des actions communicatives réalisées dans la majorité des mêmes analysés. Dans le cadre théorique de Sbisà (2023), les *Verdictives* correspondent à des actes dont l'effet conventionnel consiste à produire un savoir de nature évaluative. Dans le corpus étudié, les créateurs de mêmes utilisent principalement leurs publications pour formuler des évaluations portant sur différentes personnes, différents événements et différentes situations sociales. Les mêmes permettent notamment de porter un jugement sur des personnalités publiques, des événements politiques, des phénomènes sociaux, des stéréotypes culturels, des expériences liées au milieu éducatif ou encore des situations de la vie quotidienne. L'action communicative ne consiste donc pas simplement à transmettre une information concernant ces phénomènes, mais à produire une représentation évaluative de ceux-ci auprès du lecteur.

Cette fonction évaluative peut être réalisée de différentes manières. Dans certains mêmes, l'évaluation est relativement explicite dans l'élément verbal, tandis que dans d'autres, elle dépend davantage de la relation entre le texte et la représentation visuelle. Le créateur peut ainsi utiliser une formulation apparemment descriptive, interrogative ou exagérée tout en réalisant, dans le contexte du même, une action consistant à établir une certaine évaluation. La classification ne repose donc pas uniquement sur la

forme linguistique de l'énoncé. Elle dépend de l'action communicative réalisée par le créateur à travers l'ensemble du mème.

L'analyse montre également que les procédés humoristiques occupent une place importante dans la construction de ces actes. L'humour, l'ironie, le sarcasme et l'hyperbole apparaissent fréquemment dans les données étudiées. Toutefois, ces procédés ne sont pas considérés comme des catégories autonomes d'actes illocutoires. Ils constituent plutôt des ressources communicatives et interprétatives permettant au lecteur de reconstruire l'action réalisée par le créateur. Ainsi, un mème peut employer l'ironie ou l'exagération pour formuler une évaluation sans que l'ironie ou l'hyperbole constitue elle-même le type d'acte illocutoire. La catégorie de l'acte est déterminée par l'action communicative réalisée, tandis que les procédés humoristiques contribuent à la manière dont cette action est interprétée.

Cette distinction est particulièrement importante dans l'analyse des mèmes Internet, car leur signification ne peut généralement pas être reconstruite à partir du seul élément verbal. Chaque mème a été considéré dans cette recherche comme un artefact communicationnel multimodal dans lequel les éléments verbaux, visuels et contextuels contribuent conjointement à la construction du sens. Une image peut, par exemple, modifier la manière dont une phrase doit être comprise, tandis qu'une expression linguistique peut orienter l'interprétation d'une représentation visuelle. La convention associée à un modèle de mème peut également

fournir au lecteur des attentes concernant la manière dont le contenu doit être interprété.

Le contexte constitue également une ressource importante pour l'identification des actes illocutoires. Plusieurs mêmes du corpus font référence à des personnes, à des événements ou à des phénomènes qui ne sont pas entièrement explicites dans le même lui-même. Dans de tels cas, le lecteur doit mobiliser des connaissances extérieures afin de comprendre la référence et de reconstruire l'évaluation formulée par le créateur. Les références à des événements politiques, à des personnalités publiques, à des faits sociaux, à des phénomènes culturels ou à des éléments de la culture Internet constituent ainsi des éléments importants dans l'interprétation des données.

L'analyse permet notamment de distinguer deux situations. Dans certains cas, la relation entre l'élément verbal et l'élément visuel suffit à reconstruire le savoir évaluatif produit par le même. Dans d'autres cas, cette relation demeure insuffisante sans connaissance contextuelle supplémentaire. Le lecteur doit alors identifier la référence externe mobilisée par le même avant de pouvoir comprendre pleinement l'évaluation formulée. Les références externes ne constituent donc pas nécessairement des éléments qui modifient la catégorie de l'acte illocutoire. Elles permettent plutôt de reconstruire le contenu du savoir évaluatif produit par l'acte.

L'unique *Behabitive* identifié dans le corpus présente une caractéristique différente. Alors que les *Verdictives* dominants sont

principalement associés à la production de connaissances évaluatives concernant des personnes, des événements ou des phénomènes, ce *Behabitive* réalise un acte social interpersonnel. Dans ce cas précis, le créateur du mème exprime de la reconnaissance envers la partie de la lasagne qui est restée chaude après son passage au micro-ondes, tout en excluant visuellement la partie restée froide. La présence de ce seul *Behabitive* montre néanmoins que les mèmes Internet ne sont pas limités à la formulation d'évaluations. Ils peuvent également servir à accomplir des actions sociales dirigées vers d'autres participants de la communication.

La présence très limitée des *Behabitives* par rapport aux *Verdictives* doit cependant être interprétée en fonction du corpus étudié. Elle ne permet pas de conclure que les mèmes Internet seraient, de manière générale, principalement destinés à produire des connaissances évaluatives. La forte présence des *Verdictives* correspond plutôt aux caractéristiques thématiques des publications sélectionnées dans la communauté r/FrenchMemes durant la période étudiée. Les publications du corpus portent fréquemment sur des événements politiques, des phénomènes sociaux, des stéréotypes culturels, des expériences éducatives et des situations de la vie quotidienne. Ces thèmes offrent naturellement un terrain favorable à la formulation de jugements et d'évaluations.

L'absence d'actes *Exercitive* et *Commissive* doit être comprise de la même manière. Aucun mème du corpus n'a été classé dans ces deux catégories. Les *Exercitives* correspondent à des actes par lesquels une obligation, une attente ou une règle peut être établie, modifiée ou

supprimée, tandis que les *Commissives* concernent l'engagement du participant envers une action future. Leur absence dans le corpus indique donc que les mêmes sélectionnés sont beaucoup moins orientés vers l'imposition d'obligations ou l'expression d'engagements futurs que vers l'évaluation de phénomènes déjà présents dans l'expérience sociale des participants.

Cette absence ne signifie toutefois pas que les catégories *Exercitive* et *Commissive* seraient incompatibles avec la communication par mêmes. Une autre communauté, un autre ensemble de thèmes ou une autre période d'observation pourrait produire une répartition différente. Les résultats doivent donc être compris comme une description des pratiques communicatives propres au corpus constitué pour cette recherche, et non comme une généralisation à l'ensemble des mêmes Internet en langue française.

Sur le plan théorique, les résultats montrent que la reformulation de la théorie des actes de langage proposée par Sbisà (2023) constitue un cadre pertinent pour étudier les actes illocutoires dans les formes contemporaines de communication numérique. L'intérêt de cette approche réside notamment dans son attention portée aux effets conventionnels des actes communicatifs et aux relations entre les participants. Dans le cas des mêmes Internet, cette perspective permet de dépasser une analyse limitée à la recherche d'une fonction pragmatique dans l'élément verbal et d'examiner l'action communicative réalisée par le même dans son ensemble.

L'application du modèle de Sbisà permet ainsi de considérer le créateur du mème comme le *Destinator*, c'est-à-dire le participant qui accomplit l'acte communicatif, tandis que le *Destinee 1* désigne le destinataire principal de cet acte. Dans le cadre de cette recherche, le *Destinee 1* correspond au lecteur dans le cas des actes *Commissive*, *Verdictive* et *Behabitive*, tandis que, dans le cas d'un acte *Exercitive*, il désigne la partie visée par la modification de l'obligation ou de l'attente produite par l'acte. Le *Destinee 2* n'a pas été retenu dans cette recherche en raison de la difficulté à identifier de manière constante et explicite son rôle dans les mèmes du corpus.

Les résultats soulignent ainsi l'importance d'une approche multimodale de l'analyse pragmatique des mèmes Internet. Les éléments verbaux constituent les données analysées, mais leur interprétation nécessite de prendre en considération les éléments visuels et contextuels qui les accompagnent. La réalisation d'un acte illocutoire ne peut donc pas toujours être expliquée par l'expression linguistique isolée. Elle résulte de l'articulation entre plusieurs ressources sémiotiques et contextuelles qui permettent au lecteur de reconstruire l'action communicative réalisée par le créateur.

Enfin, cette recherche contribue à montrer que les mèmes Internet peuvent être étudiés comme de véritables artefacts communicatifs et non comme de simples images humoristiques. Leur caractère humoristique ne constitue qu'une dimension de leur fonctionnement communicatif. À travers leurs éléments verbaux, visuels et contextuels, les mèmes

permettent aux utilisateurs de commenter des phénomènes sociaux, de formuler des évaluations, de partager des expériences, de produire des critiques ou encore d'exprimer des relations interpersonnelles. L'étude des actes illocutoires permet ainsi de mettre en évidence la dimension actionnelle de ces formes de communication numérique.

